

**MAJAS DALAM LIRIK LAGU KARYA MELLY
GOESLAW PADA ALBUM “MELLY”**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

oleh

Putri Eka Pratiwi Mokodompit

16091101003

Jurusan Sastra Indonesia



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai majas yang terdapat dalam lirik lagu karya Melly Goeslaw pada albumnya yang berjudul “Melly”. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis majas yang terdapat pada lirik lagu karya Melly Goeslaw pada album “Melly”. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan mendengarkan dengan seksama lagu Melly Goeslaw pada album “Melly” dengan cara mencari lirik tersebut diinternet dari situs youtube dan google. Data dianalisis menggunakan teori stilistika. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam kesepuluh lirik lagu pada album “Melly” digunakan beberapa jenis majas yaitu 1.) Majas perbandingan 2.) Majas pertentangan, 3.) Majas penengasan. Dari ketiga majas tersebut majas yang paling mendominasi adalah majas penengasan dengan total ada 8 jenis majas, majas perbandingan terdapat 6 jenis, dan majas pertentangan terdapat 3 jenis.

Kata Kunci: *Gaya bahasa/Majas, Stilistika, Lirik lagu, Album “Melly”*

ABSTRACT

This study describes the figure of speech in the lyrics of the song by Melly Goeslaw on her album entitled “Melly”. The purpose of this study is to identify, classify, and analyze the figure of speech found in the lyrics of the song by Melly Goeslaw on the album “Melly”. The source of data in this study was obtained by listening carefully to the song Melly Goeslaw on the album “Melly” by searching for the lyrics on internet from Youtube and Google sites. The data were analyzed using stylistic theory. Based on the results of the study, it can be concluded that in the ten song on the album “Melly” several types of figure of speech were used, namely 1.) comparative of figure of speech 2.) oppositional figure of speech 3.) affirmation figure of speech. Of the three figure of speech, the most dominant figure of speech is the figure of speech of affirmation with total 8 types, the figure of speech in comparison there are 6 types, the figure of speech of opposition there are 3 types.

Keywords: *style/figurative language, stylistics, song lyrics, Album “Melly”*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya bahasa adalah cara-cara khas bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai secara maksimal (Ratna, 2013:3). Secara definitif stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa, tetapi pada umumnya lebih mengacu pada gaya bahasa. Jadi, dalam pengertian yang lebih luas stilistika sebagai ilmu tentang gaya bahasa meliputi berbagai cara yang dilakukan dalam kegiatan manusia, seluruh aspek kehidupan manusia bagaimana segala sesuatu dilakukan, dinyatakan, dan diungkapkan (Ratna, 2013:167).

Majas adalah gaya bahasa yang bisa berupa kiasan, ibarat, perumpamaan yang bertujuan mempercantik makna dan pesan sebuah kalimat. Ada juga yang memberikan definisi, majas adalah pemanfaatan kekayaan unsur bahasa dan pemakaian ragam bahasa tertentu, guna memberi kesan dan rasa (taste) pada sebuah karya sastra (Masruchin,2017:8).

Majas termasuk sebuah karya sastra karena majas atau gaya bahasa sendiri merupakan pemanfaatan, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat sebuah karya sastra semakin hidup, keseluruhan ciri bahasa sekelompok penulis sastra dan cara khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan baik lisan maupun tulisan. Secara umum majas sendiri dibagi menjadi empat, yakni (1) majas perbandingan, (2) majas pertentangan, (3) majas sindiran, (4) majas

penegasan. Beberapa majas ini pun kemudian dibedakan lagi menjadi subjenis lain sesuai dengan ciri-cirinya masing-masing.

Lirik lagu termasuk genre dalam sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata untuk menciptakan daya tarik terhadap lirik lagu atau syairnya. Lagu dengan lirik yang berisi kata-kata indah dirangkai dengan baik dan dibawakan indah oleh penyanyi akan mampu membawa pendengarnya untuk dapat merasakan dan menikmati hasil karya dari sang penyair.

Dengan pembahasan di atas demikian peneliti tertarik meneliti tentang majas (gaya bahasa) yang terdapat pada lirik lagu. Penelitian ini akan berfokus menganalisis Majas beserta makna majas itu sendiri yang terdapat dalam lirik lagu karya Melly Goeslaw dalam albumnya yang berjudul “Melly”.

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai majas (gaya bahasa) dan makna majas yang terkandung pada lirik lagu Melly Goeslaw dalam albumnya yang berjudul “*Melly*”. Adapun peneliti tertarik untuk menganalisis album dan mengangkat topik ini sebagai objek penelitian selain karena peneliti suka atau gemar mendengarkan musik karya Melly Goeslaw peneliti mendapat lebih banyak referensi objek penelitian sehingga lebih memperbanyak wawasan peneliti tentang makna majas dalam sebuah lirik lagu. Penelitian ini ditinjau dari kajian stilistika yang berkaitan dengan gaya bahasa. Stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa, tetapi pada umumnya lebih mengacu pada gaya bahasa (Ratna, 2013:167).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. Majas apa saja yang terdapat pada lirik lagu karya Melly Goeslaw dalam albumnya yang berjudul “Melly”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis majas pada lirik lagu karya Melly Goeslaw dalam album yang berjudul “Melly”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang berbagai macam majas dan makna majas yang digunakan pada lirik lagu.

2. Secara Praktis

- a. Menambah wawasan berkaitan dengan analisis gaya bahasa (majas) lirik lagu.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca agar mampu memahami berbagai jenis majas yang ada.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat menambah referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penggunaan majas terhadap objek tertentu.
- d. Membantu masyarakat penikmat musik lebih kritis menanggapi lagu-lagu.

E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian tentang gaya bahasa (majas) oleh peneliti sebelumnya, yang peneliti digunakan sebagai referensi untuk penelitian peneliti pada skripsi ini, beberapa penelitian tersebut antara lain:

Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan pada Lirik Lagu Peterpan dalam Album Bintang di Surga oleh **Riza Ardyanto (2014)**. Riza dalam penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya ia menyimpulkan, pada lirik lagu Peterpan dalam album Bintang di Surga digunakan beberapa gaya bahasa yaitu hiperbola, personifikasi, perumpamaan (simile), antitesis, interaktif, anafora, dan sebagainya.

Jenis dan Peran Majas Perbandingan pada Novel “Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin” oleh **Enlelia Gismiyati (2018)**. Kesimpulan hasil penelitian pada novel “Daun Tak Pernah Membenci Angin” karya Tere Liye menunjukkan hal penting yakni, jenis majas perbandingan terbagi menjadi sepuluh jenis yaitu: simile atau perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitesis, pleonasme atau tautologi, perifrasis, antisipasi atau prolepsis, dan koreksio atau epanoris.

Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Ungu Ku Pinang Kau dengan Bismillah (Kajian Stilistika) oleh **Meki Wijaya (2011)**. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk menganalisis wujud gaya bahasa dari lirik lagu Ungu ku pinang kau dengan bismillah dengan mendeskripsikan fakta berupa liriknya dan mengidentifikasi gaya bahasa yang sesuai. Metode penelitian yang digunakan Meki yaitu metode deskriptif analisis dengan teknik penelitian pengumpulan data dan dokumentasi.

Imaji, Majas dan Diksi dalam Tiga Lagu Jepang yang Berjudul Sakura Sebuah Kajian Stilistika oleh **Dicky Pranata (2017)**. Hasil dari penelitian dalam skripsi ini adalah ditemukan imaji dalam lagu *Sakura* oleh Ikimono Gakari sebanyak 2 imaji, majas dalam lagu *Sakura* oleh Ikimono Gakari sebanyak 1 majas, diksi dalam lagu *Sakura* oleh Ikimono Gakari sebanyak 4 diksi, imaji dalam lagu *Sakura* oleh ketsumeishi sebanyak 4 imaji, majas dalam lagu *Sakura* oleh ketsumeishi sebanyak 2 majas, diksi dalam lagu *Sakura* oleh ketsumeishi sebanyak 2 majas, imaji dalam lagu *Sakura* oleh Naotaro Moriyama sebanyak 2 imaji, majas dalam lagu *Sakura* oleh Naotaro Moriyama sebanyak 2 imaji, diksi dalam lagu *Sakura* oleh Naotaro Moriyama sebanyak 3 diksi.

Penggunaan Majas dalam Lirik Lagu Karya Ikimono Gakari: Tinjauan Stilistika oleh **Desy Permatasari (2017)**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan majas dan maknanya dalam lirik lagu karya Ikimonogakari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lirik lagu *Itsu Datte Bokura Wa*, *Aruite Ikou*, *Shiroi Diary* dan *Ai Ni Iku Yo* terdapat tujuh majas yang ditemukan, yaitu majas metafora, personifikasi, antitesis, hiperbola, paradoks, sinekdoke, dan epizeukis.

Majas Yang Terdapat dalam Lirik Lagu Yoshioka Yui di Album Green Garden Pop: Kajian Stilistika oleh **Sulistia Ningrum (2016)**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan tentang majas yang terdapat dalam lirik lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lirik lagu *Fight*, *Life*, dan *Again* terdapat bermacam-macam jenis majas yang ditemukan. Jenis majas pertentangan berjumlah tujuh, jenis majas perbandingan berjumlah empat belas, jenis majas penegasan berjumlah empat.

Analisis Gaya Bahasa dan Makna pada Lirik Lagu Muse dalam Album Black Holes And Revelations: Kajian Stilistika oleh **Dania Diniari (2013)**. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan Skripsi ini adalah untuk menjelaskan macam-macam gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu Muse dalam *Black Holes And Revelations* serta untuk mengilustrasikan kolerasi gaya bahasa yang terdapat pada masing-masing lirik lagu dengan makna yang mungkin terbentuk.

F. Landasan Teori

Adapun beberapa teori yang relevan dengan tujuan penelitian yang peneliti gunakan antara lain yaitu: Gaya bahasa atau majas adalah cara-cara khas bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai secara maksimal (Ratna, 2013:3). Secara definitif stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa, tetapi pada umumnya lebih mengacu pada gaya bahasa. Jadi, dalam pengertian yang lebih luas stilistika sebagai ilmu tentang gaya bahasa meliputi berbagai cara yang dilakukan dalam kegiatan manusia, seluruh aspek kehidupan manusia bagaimana segala sesuatu dilakukan, dinyatakan, dan diungkapkan (Ratna, 2013:167).

Menurut Keraf dalam (Ridawati, 2018:4) gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Gaya bahasa atau *style* menjadi bagian diksi, yaitu pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk mengungkapkan situasi tertentu.

Istilah “stilistika” terkait erat dengan istilah “style” yang dalam bahasa sering disebut dengan istilah gaya bahasa. Stile terkait dengan masalah pemilihan bentuk

dalam aktivitas berbahasa, sedangkan stilistika adalah kajian terhadap pemilihan bentuk bahasa itu terutama yang berkaitan dengan aspek ketepatan dan efek keindahan. Pemilihan bahasa yang tepat mempunyai dampak keindahan (Nurgiyantoro, 2019:74).

Menurut Slamet Mujiana dalam (Waridah, 2014:2), majas atau gaya bahasa adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hatipenulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca.

Majas adalah gaya bahasa yang bisa berupa kiasan, ibarat, perumpamaan yang bertujuan mempercantik makna dan pesan sebuah kalimat (Masruchin,2017:8). Dari teorinya Ulin membagi majas menjadi Secara umum majas empat, yakni (1) majas perbandingan, (2) majas pertentangan, (3) majas sindiran, (4) majas penegasan. Beberapa majas inipun kemudian dibedakan lagi menjadi subjenis lain sesuai dengan ciri-cirinya masing-masing.

1. Majas Perbandingan

Majas perbandingan adalah gaya bahasa atau kata-kata berkias yang menyatakan sebuah perbandingan antara satu dengan yang lain. Majas perbandingan sendiri dibagi menjadi beberapa jenis yaitu: Majas asosiasi atau perumpamaan, majas metafora, majas personifikasi, majas Simbolik, majas metonimia, majas depersonifikasi, majas eponim, majas sinekdok, majas simile, majas alegori, majas sinestesia, majas disfemisme, majas eufimisme, majas aptronym, majas alusio, majas fabel, majas antropomorfisme, majas parabel.

2. Majas Pertentangan

Majas pertentangan terdiri dari: Majas antitesis, majas paradoks, majas hiperbola, majas litotes, majas kontradiksi, majas oksimoron, majas anakronisme.

3. Majas Penengasan

Majas penengasan adalah majas atau gaya bahasa yang digunakan menggunakan pilihan kata atau diksi yang bermakna menegaskan sesuatu hal yang ingin disampaikan. Ada beberapa jenis yang termasuk dalam majas penengasan sebagai berikut: Majas apofasis, majas aliterasi, majas paralelisme, majas klimaks, majas antiklimaks, majas retorik, majas repetisi, majas parairama, majas asonansi, majas antaklasis, majas sigmatisme, majas asidenton, majas polisidenton, majas interupsi, majas pleonasme, majas okupasi, majas inversi, majas elipsis, majas koreksio, majas eksklamasio, majas preterito, majas kolokasi, majas silepsis, majas alonim, majas zeugma.

4. Majas Sindiran

Majas Sindiran adalah gaya bahasa yang menggunakan bahasa kiasan sebagai pernyataan sindiran untuk memberikan kesan kepada pendengar atau pembaca. Majas sindiran terdiri dari: Majas innuendo, majas satire, majas sinisme, majas sarkasme, dan majas ironi.

Lirik lagu merupakan penggambaran dari realita kehidupan masyarakat dan pencetus sifat serta pandangan hidup pencipta tersebut. Lirik lagu biasanya memuat berbagai perasaan baik itu cerita, kasih sayang, rindu, putus asa, amarah, benci, kesal bahkan kritik sosial terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian maka lirik lagu merupakan salah satu jenis teks puitik

yang memiliki fungsi-fungsi bahasa, diantaranya adalah fungsi yang menonjolkan nilai pesan yang ada dalam komunikasi (Kusuma, dalam Risdawati 2018:3)

Dari teori-teori yang telah diuraikan di atas, dalam proses analisis peneliti memanfaatkan teori yang dikemukakan oleh Masruchin sebagai sumber rujukan utama penelitian.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif cocok digunakan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi sehingga menemukan sesuatu yang baru, memahami mana dari suatu peristiwa, memastikan kebenaran data, mengkategorikan data, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono,2016:9). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan majas dan makna majas yang terkandung di dalam lirik lagu.

2. Teknik Penelitian

Teknik dalam penelitian majas dalam lirik lagu album “Melly” karya Melly Goeslaw dilakukan dengan beberapa tahapan kerja. Adapun tahapan yang dimaksud seperti di bawah ini.

a. Persiapan Data

Dalam rangka penelitian yang akan dilakukan terlebih dahulu peneliti menyiapkan data dan sumber data. Data berupa teks yang ada dalam lirik lagu karya Melly Goeslaw dalam albumnya yang berjudul “Melly”. Dan Sumber data

yang di peroleh yaitu dari internet melalui situs www.youtube.com dan www.google.co.id.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan gaya bahasa dalam lirik lagu. Pendokumentasian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendengarkan kemudian membaca dan mencatat bagian-bagian teks dari lirik lagu Melly Goeslaw dalam album “Melly” yang memperlihatkan bentuk penggunaan majas untuk kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Analisis Data

Teknik penganalisisan data pada penelitian ini adalah teknik analisis majas dalam lirik lagu ciptaan Melly Goelaw dalam album “Melly”, dengan langkah-langkah yaitu pertama mendengarkan kemudian mencatat setiap lirik lagu Melly Goeslaw dalam album “Melly”, kedua menentukan dan menganalisis majas dan makna majas apa saja yang ada pada lirik lagu, ketiga mendeskripsikan hasil analisis, dan yang terakhir peneliti membuat simpulan hasil penelitian tersebut.

BAB II

IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI DATA MAJAS DALAM LIRIK LAGU

KARYA MELLY GOESLAW PADA ALBUM “MELLY”

A. Identifikasi Data

Dalam Proses identifikasi data pada penelitian ini penulis mendapati masing-masing dari kesepuluh data lirik lagu karya Melly Goeslaw dalam album “Melly” terdapat beberapa kata yang mengandung majas.

B. Klasifikasi Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada landasan teori bahwa majas terbagi menjadi 4 jenis yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas penengasan, majas sindiran. Dalam penelitian ini peneliti menemukan terdapat 3 jenis majas yang terdapat pada kesepuluh lirik lagu karya Melly Goeslaw pada album “Melly” yaitu majas Perbandingan, majas pertentangan, dan majas penengasan. Sementara untuk majas sindiran nampaknya belum peneliti temukan pada lirik karya Melly Goeslaw.

BAB III

ANALISIS DATA MAJAS DALAM LIRIK LAGU KARYA MELLY GOESLAW PADA ALBUM “MELLY”

Hasil penelitian ini berupa analisis jenis-jenis majas dalam lirik lagu karya Melly Goeslaw pada album “Melly”. Berikut adalah hasil penelitian mengenai majas dalam lirik lagu karya Melly Goeslaw pada album “Melly”.

A. Majas Perbandingan

Dalam majas perbandingan terdapat subjenis majas antara lain:

1. Majas Sinekdok (Pars Prototo)

Data yang mengandung majas sinekdok dapat ditemukan pada lirik:

“Bumi ini apakah daku punyai?” (dalam lirik lagu “Bumi ini”)

2. Majas Sinestesia

Beberapa data yang mengandung majas sinestesia dapat ditemukan pada lirik:

1) *“Mengapa selalu sesak nafas kurasa”*

“Sempit ruang dalam kamarku yang pengap”

“Tak bisa gapai, tangan kekar mengekang” (dalam lirik lagu “Bumi ini”)

2) *“Anak kecil tersenyum manis”*

“Pandang tarianmu indah” (dalam lirik lagu “Kupu-kupu”)

3. Majas Antropomorfisme

Beberapa data yang mengandung majas antropomorfisme dapat ditemukan pada lirik:

1) *“O-ho pagi yang telah menyapaku di sini”* (dalam lirik lagu “Insan”)

2) *“O-ho manisnya matahari pagi ini”*

“Tersenyum padaku seakan dia mengerti” (dalam lirik lagu “Insan”)

3) *“Menghitung hari detik demi detik”* (dalam lirik lagu “Menghitung hari”)

4. Majas Simbolik

Data yang mengandung majas simbolik dapat ditemukan pada lirik:

“Belahan hatiku waktu dulu” (dalam lirik lagu “Tak apa”)

5. Majas Simile

Data yang mengandung majas simile dapat ditemukan pada lirik:

“Bagai dua sisi”

“Kulihat berbeda dirimu” (dalam lirik lagu “3 Cinta”)

6. Majas Personifikasi

Data yang mengandung majas personifikasi dapat ditemukan pada lirik:

“Bunga-bunga menantimu”

“Rindu warna indah dunia” (dalam lirik lagu “Kupu-kupu”)

7. Majas Eufimisme

Data yang mengandung majas eufimisme dapat ditemukan pada lirik:

“Namun lama-lama aku pun muak” (dalam lirik lagu “Ingin sendiri dulu”)

B. Majas Pertentangan

Dalam majas pertentangan terdapat subjenis majas antara lain:

1. Majas Kontradiksi Interminus

Beberapa data yang mengandung majas kontradiksi dapat ditemukan pada lirik:

1) *“Kurendahkan diriku di depanmu”* (dalam lirik lagu “Ingin sendiri dulu”)

2) *“Namun lama-lama akupun muak”* (dalam lirik lagu “Ingin sendiri dulu”)

2. Majas Antitesis

Beberapa data yang mengandung majas antitesis dapat ditemukan pada lirik:

- 1) *“Kan kudengar caci dan puji dirimu padaku”* (dalam lirik lagu “Jika”)
- 2) *“Walau sebentar apalagi lama”* (dalam lirik lagu “Tak laku”)

3. Majas Paradoks

Data yang mengandung majas paradoks dapat ditemukan pada lirik:

- 1) *“Ku hanya ingin jumpa”*
“Walau perkenalan kita belum ada” (dalam lirik lagu “Tepi sungai yang kering”)

C. Majas Penegasan

Dalam majas penegasan terdapat subjenis majas antara lain:

1. Majas Ekspresio

Beberapa data yang mengandung majas ekspresio dapat ditemukan pada lirik:

- 1) *“Jangan terinjak kaum papa mengiba”* (dalam lirik lagu “Bumi ini”)
- 2) *“kutiliskan ini untuk mengingatkan”* (dalam lirik lagu “Bumi ini”)

2. Majas Interupsi

Beberapa data yang mengandung majas interupsi dapat ditemukan pada lirik:

- 1) *“Mengapa terpisah cintaku dengannya”* (dalam lirik lagu “Bumi ini”)
- 2) *“Cinta yang ada dalam hatiku ini”* (dalam lirik lagu “Bumi ini”)
- 3) *“tak tergapai karna kasta yang berbeda”* (dalam lirik lagu “Bumi ini”)

3. Majas Pleonasm

Beberapa data yang mengandung majas pleonasm dapat ditemukan pada lirik:

- 1) *“Terbaring lemas terlelah tak berdaya”* (dalam lirik lagu “Insan”)
- 2) *“Terbang melayang-layang”* (dalam lirik lagu “Kupu-kupu”)

4. Majas Asonansi

Beberapa data yang mengandung majas asonansi dapat ditemukan pada lirik:

- 1) *“Kurasa semua hanyalah percuma”*
“Selalu aku dengar bujuk asmara” (dalam lirik lagu “Ingin sendiri dulu”)
- 2) *“Ku berdansa dengan semua gundahku”*
“Ku ingin sendiri dulu” (dalam lirik lagu “Ingin sendiri dulu”)

5. Majas Paralelisme

Beberapa data yang mengandung majas paralelisme dapat ditemukan pada lirik:

- “Maafkan daku ingin kembali”*
“Seumpama ada jalan tuk kembali” (dalam lirik lagu “Jika”)

6. Majas Polisidenton

Beberapa data yang mengandung majas polisidenton dapat ditemukan pada lirik:

- 1) *“Menghitung hari detik demi detik”* (dalam lirik lagu “Menghitung hari”)
- 2) *“Masih terasa kita bersama”*
“Indan dan tak indah berdua” (dalam lirik lagu “Tak apa”)
- 3) *“Walau kau tak lagi disini”*
“Tak apa” (dalam lirik lagu “Tak apa”)

7. Majas Elipsis

Data yang mengandung majas elipsis dapat ditemukan pada lirik:

- “Masih terasa kita bersama”* (dalam lirik lagu “Tak apa”)

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian majas dalam lirik lagu karya Melly Goeslaw pada album “Melly”, disimpulkan bahwa secara umum majas yang dibedakan menjadi empat, yakni 1.) majas perbandingan, 2.) majas pertentangan, 3.) majas sindirian, dan 4.) majas penegasan ada dalam lirik lagu album Melly. Beberapa majas ini pun kemudian dibedakan lagi menjadi subjenis lain sesuai dengan ciri masing-masing. Dari keempat jenis majas tersebut majas penegasan merupakan majas yang paling mendominasi dengan total 8 submajas dari keseluruhan 26 subjenis, sedangkan majas lainnya seperti majas perbandingan terdapat 6 subjenis majas dari total 18 subjenis, majas pertentangan hanya terdapat 3 subjenis majas dari 7 subjenis, dan majas sindiran, peneliti belum menemukan pada lirik lagu karya Melly Goeslaw album “Melly”.

B. Saran

Peneliti berharap melalui hasil penelitian ini akan ada peneliti-peneliti lain tertarik untuk melanjutkan penelitian sejenis, yakni analisis majas pada lirik lagu maupun pada objek penelitian lainnya.

KEPUSTAKAAN

- Ardyanto, Riza. 2014. “Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan Pada Lirik Lagu Peterpan dalam Album Bintang di Surga”. Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta. <http://core.ac.uk/pdf/> diakses pada 20 Maret 2020.
- Diniari, Dania. 2013. “Analisis Gaya Bahasa dan Makna pada Lirik Lagu Muse dalam Album Black Holes And Revelations: Kajian Stilistika”. Skripsi Universitas Indonesia. <http://lib.ui.ac.id/> diakses pada 20 Maret 2020.
- Gismiyanti, Enlelia. 2018. “Jenis dan Peran Majas Perbandingan pada Novel “Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin” karya Tere Liye”. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/> diakses pada 20 Maret 2020.
- Masruchin, Ulin Nuha. 2017. *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*. Yogyakarta: Huta Publisher.
- Ningrum, Sulistia. 2016. “Majas yang Terdapat dalam Lirik Lagu Yoshioka Yui di Album Green Garden Pop: Kajian Stilistika”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/> diakses pada 20 Maret 2020.
- Nurgiyanto, Burhan. 2019. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pranata, Dicky. 2017. “Imaji, Majas dan Diksi dalam Tiga Lagu Sakura Sebuah Kajian Stilistika”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/> diakses pada 20 Maret 2020.
- Permatasari, Desy. 2017. “Penggunaan Majas dalam Lirik Lagu Karya Ikimono Gakari: Tinjauan Stilistika”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/> diakses pada 20 Maret 2020.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Risdawati. 2018. *Stilistika dalam lagu*. Purwokerto: Bebook Publisher.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Waridah, Ernawati. 2014. *Kumpulan majas, Pantun, & Peribahasa plus kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Ruang Kata.

Wijaya, Meiki. 2011. “Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Ungu Ku Pinang Kau Dengan Bismillah : (Kajian Stilistika)”. Rancangan Penelitian Universitas Baturaja. <https://meky-anak-ranau.blogspot.com/> diakses pada 20 Maret 2020.